

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

Dusun Grogol terletak di Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. Pelayanan kesehatan yang ada yaitu puskesmas umbulharjo yang berjarak 2 km dari Dusun Grogol. Sedangkan Bidan Praktek Swasta berjarak 5 km dari Dusun Grogol. Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Grogol masih rendah sebagian besar lulusan pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Tingkat pendidikan yang rendah tersebut dipengaruhi oleh pekerjaan dan penghasilan yang masih relative kurang, karena pekerjaan masyarakat di Dusun Grogol di dominasi oleh petani.

##### **2. Karakteristik subjek penelitian**

###### **a. Karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.**

Hasil penelitian terhadap karakteristik wanita usia subur tentang kanker serviks di Dusun Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks  
Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Umur		
Remaja Awal	2	4.0
Remaja Lanjut	17	34.0
Dewasa Awal	25	50.0
Dewasa Madya	6	12.0
Pendidikan		
Dasar	32	64.0
Menengah	10	20.0
Perguruan Tinggi	8	16.0
Pekerjaan		
Bekerja	22	44.0
Tidak Bekerja	28	56.0

Sumber : Data primer, 2015

Tabel 4.1 menunjukan mayoritas wanita usia subur tentang kanker serviks di Dusun Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta pada kelompok umur sebagian besar dewasa awal yaitu sebanyak 25 responden (50.0%), pada kelompok pendidikan sebagian besar pendidikan dasar yaitu sebanyak 32 responden (64.0%), dan pada kelompok pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 28 responden (56.0%).

### 3. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks

Hasil penelitian tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks di Dusun Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Wanita  
Usia Subur Tentang Kanker Serviks Secara keseluruhan

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	21	42.0
Cukup	26	52.0
Kurang	3	6.0
Jumlah	50	100.0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui secara keseluruhan mayoritas wanita usia subur tentang kanker serviks di Dusun Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (52.0%).

#### **4. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks**

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik wanita usia subur dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks di Dusun Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta :

Tabel 4.3  
Tabulasi Silang Karakteristik dengan Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%
<b>Umur</b>								
Remaja awal	0	0.0	2	4.0	0	0.0	2	4.0
Remaja lanjut	8	16.0	7	14.0	2	4.0	17	34.0
Dewasa awal	9	18.0	15	30.0	1	2.1	25	50.0
Dewasa Madya	4	8.0	2	4.0	0	0.0	6	12.0
Jumlah	21	42.0	26	52.0	3	6.0	50	100
<b>Pendidikan</b>								
Dasar	14	28.0	16	32.0	2	4.0	32	64.0
Menengah	3	6.0	6	12.0	1	2.0	10	20.0
Per. Tinggi	4	8.0	4	8.0	0	0.0	8	16.0
Jumlah	21	42.0	26	52.0	3	6.0	50	100
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	8	16.0	17	34.0	3	6.0	28	56.0
Bekerja	13	26.0	9	18.0	0	0.0	22	44.0
Jumlah	21	42.0	26	52.0	3	6.0	50	100

Tabel 4.4 menunjukkan berdasarkan karakteristik umur, tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terbanyak pada kelompok umur dewasa awal yaitu sebanyak 15 responden (30.0%) mempunyai pengetahuan cukup. Berdasarkan karakteristik pendidikan, tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terbanyak pada kelompok pendidikan dasar yaitu sebanyak 16 responden (32.0%) mempunyai pengetahuan cukup. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terbanyak pada kelompok wanita bekerja yaitu sebanyak 17 responden (34.0%) mempunyai pengetahuan cukup.

## B. Pembahasan

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kriteria yaitu baik jika responden mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan, cukup jika responden mampu menjawab dengan benar 65-75% dari seluruh pertanyaan, dan kurang jika responden mampu menjawab dengan benar  $\leq 55\%$  dari seluruh pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kanker serviks di Desa Grogol, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta dengan kategori baik 21 responden (42.0%), tingkat pengetahuan kategori cukup 26 responden (52.0%) dan tingkat pengetahuan kategori kurang 3 responden (6.0%).

Berdasarkan Table 4.1 menunjukkan karakteristik umur responden pada penelitian adalah umur 15-49 tahun. Kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok dewasa awal yaitu umur 21-40 tahun dengan 25 responden (50.0%), Menurut Notoatmodjo (2012), Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pendidikan yang dikemukakan Notoatmodjo (2012), bahwa umur sangat berpengaruh karena bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu, menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian adalah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Responden sebagian besar adalah berpendidikan dasar yaitu 32 responden (64.0%), responden yang berpendidikan menengah terdapat 10 (20.0%), dan responden yang berpendidikan perguruan tinggi 8 (16.0%). Menurut Budiman dan Agus. R (2014), pendidikan adalah suatu

usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal). Pendidikan merupakan proses mengubah sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan yakni *input* (sasaran pendidikan meliputi individu, kelompok, dan masyarakat), proses upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain dan *output* (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku). Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan di dalam bidang kesehatan, di mana hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan dasar juga dapat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, hal ini sesuai dengan teori Budiman dan Agus Riyanto (2014), yang mengatakan bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini dikarenakan dengan berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 28 responden (56.0%) dan bekerja berpengetahuan cukup 22 (44.0%). Orang yang bekerja biasanya memiliki pola pikir yang lebih luas dibandingkan orang yang tidak bekerja, hal ini dipengaruhi oleh interaksi sosial yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Namun dalam penelitian ini responden yang tidak bekerja juga dapat memiliki pengetahuan yang cukup hal dikarenakan pada saat ini orang lebih mudah mendapatkan informasi misalnya dengan membaca koran, menonton televisi, membaca buku, dan melihat situs-situs tentang kesehatan di internet.

Dari hasil penelitian dan penjabaran karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks adalah cukup, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2013) yang meneliti tentang Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Faktor risiko Kanker Serviks di Desa Tamansari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, hasil penelitian diketahui bahwa responden cukup mengerti tentang faktor risiko kanker serviks.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum maksimal. Keterbatasan tersebut yaitu :

1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup sehingga peneliti tidak dapat mengetahui secara mendalam dari masing-masing responden tentang tingkat pengetahuan kanker serviks.
2. Peneliti yang di bantu oleh satu orang asisten untuk membantu membagikan kuesioner dan mengawasi responden dalam menjawab dari 50 responden sehingga memungkinkan jawaban yang belum maksimal.
3. Dengan jumlah responden sebanyak 50 dan menjawab kuesioner dalam satu ruangan sambil melakukan kegiatan sehingga memungkinkan jawaban yang dijawab responden belum maksimal.